

RINGKASAN

Umbi-umbian merupakan jenis komoditas pertanian yang banyak ditemukan di daerah tropis seperti di Indonesia. Hal tersebut menjadikan umbi-umbian sering dimanfaatkan sebagai sumber pengganti beras alternatif. Meskipun telah banyak penelitian terkait keragaman dan pemanfaatan umbi-umbian sebagai tanaman pangan alternatif, informasi mengenai keragaman dan pemanfaatan umbi-umbian sebagai tanaman pangan alternatif di Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman dan pemanfaatan umbi-umbian sebagai tanaman pangan alternatif di Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas.

Penelitian dilakukan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* di wilayah Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas. Sampel diambil dari 5 desa, yaitu Desa Adisara, Desa Kedungwringin, Desa Pekuncen, Desa Tinggarjaya, dan Desa Tunjung. Variabel bebas pada penelitian ini adalah umbi-umbian, sedangkan variabel terikatnya adalah karakter morfologi umbi-umbian. Parameter yang diamati meliputi karakter morfologi dari batang, daun, umbi, dan bunga. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif secara deskriptif untuk mengetahui keragaman umbi-umbian dan pemanfaatannya. Analisis kuantitatif untuk mengetahui nilai guna spesies tanaman (SUV) dan mengukur seberapa sering spesies digunakan dengan menghitung nilai frekuensi penggunaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umbi-umbian yang ditemukan dan dimanfaatkan sebagai tanaman pangan alternatif di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas sebanyak 8 spesies dengan 5 kultivar umbi-umbian, yaitu *Amorphophallus paeoniifolius*, *C. esculenta* 'Lumbu', *C. esculenta* 'Bogor', *C. edulis*, *I. batatas* 'Ungu', *I. batatas* 'Oranye', *I. batatas* 'Putih', *D. hispida*, *D. esculenta*, *M. esculenta*, dan *C. rotundifolius*. *M. esculenta* memiliki nilai SUV tertinggi yaitu sebesar 4 dan memiliki nilai frekuensi penggunaan tertinggi sebesar 100%.

Kata kunci: *Jatilawang, keragaman, pemanfaatan, umbi-umbian*

SUMMARY

Tubers are agricultural commodities commonly found in tropical regions such as Indonesia and are often used as alternative food sources to rice. Although many studies have explored the diversity and utilization of tuber crops as alternative food plants, information regarding these aspects in Jatilawang District, Banyumas Regency, remains limited. This study aims to identify the diversity and utilization of tuber crops as alternative food sources in Jatilawang District, Banyumas Regency.

The research method used in this study was a survey with purposive sampling across five villages: Adisara, Kedungwringin, Pekuncen, Tinggarjaya, and Tunjung. The independent variable was tuber species, while the dependent variable was their morphological characteristics, including stems, leaves, tubers, and flowers. Data were analyzed both qualitatively and quantitatively. Qualitative descriptive analysis was used to identify species diversity and utilization, while quantitative analysis calculated the Species Use Value (SUV) and frequency of use.

The results showed eight tuber species with five cultivars utilized as alternative food plants, namely *A. paeoniifolius*, *C. esculenta* 'Lumbu', *C. esculenta* 'Bogor', *C. edulis*, *I. batatas* 'Purple', *I. batatas* 'Orange', *I. batatas* 'White', *D. hispida*, *D. esculenta*, *M. esculenta*, and *C. rotundifolius*. *M. esculenta* had the highest SUV value (4) and the highest frequency of use (100%).

Keywords: *Jatilawang, diversity, utilization, tubers*

